

Abstrak

Keberadaan OKI (Organisasi Konferensi Islam) sejak berdiri pada tahun 1969 telah menghadapi berbagai persoalan, salah satunya penanganan permasalahan yang terjadi di dunia Muslim. Seiring dengan berkembangnya waktu, OKI dihadapkan pada permasalahan Minoritas Muslim yang mengalami tindak diskriminasi dan pelanggaran HAM. Salah satunya terjadi di Myanmar.

OKI sebagai organisasi yang anggotanya merupakan negara-negara muslim di dunia merasa perlu untuk melakukan langkah-langkah nyata untuk berupaya mencari jalan keluar atas permasalahan yang terjadi pada umat minoritas muslim di Myanmar tersebut. Upaya Oki untuk berperan dalam penanganan permasalahan Etnis Muslim Rohingya yang terjadi di Myanmar tersebut telah sesuai dengan salah satu tujuan OKI yaitu mengupayakan seoptimal mungkin untuk menghilangkan pemisahan rasial, diskriminasi serta kolonialisme dalam berbagai bentuk. Dalam menangani permasalahan Etnis Muslim Rohingya di Myanmar OKI berperan sebagai instrumen dan arena yang digunakan oleh negara-negara untuk mencapai

kepentingan politik luar negeri mereka yaitu membela kepentingan umat muslim. Namun peran Oki dalam penanganan permasalahan Etnis Musli Rohingya di Myanmar tersebut tidak terlepas dari berbagai hambatan yang menghambat beberapa diantaranya datang dai pemerintah dan masyarakat Myanmar sendiri.